

## **BAB I**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan pada setiap jenjang dan tingkatan pendidikan yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan seperti ini biasanya dilaksanakan menjelang tahun pelajaran baru guna merekrut calon peserta didik baru untuk tahun pelajaran baru. Tidak hanya terbatas pada calon peserta didik baru, penerimaan siswa/siswi baru ini juga terbuka untuk calon peserta didik baru pindahan dari sekolah yang lain.

Namun, beberapa tahun terakhir banyak lembaga pendidikan menghadapi tantangan tidak hanya dalam meningkatkan jumlah pendaftar, tetapi juga dalam mengatasi kondisi fluktuasi jumlah siswa, dimana angka pendaftaran mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Faktor yang terjadi di lembaga pendidikan seperti persaingan dengan madrasah lainnya, kurangnya strategi pemasaran yang efektif, serta kualitas madrasah dalam persepsi masyarakat. Upaya kreatif dan inovatif yang dilakukan para pelaku di Lembaga Pendidikan untuk menggali keunikan serta keunggulan setiap madrasah, sehingga layanan pendidikan yang ditawarkan dapat lebih menarik minat masyarakat.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah kedepan mampu memasarkan sekolah dengan strategi yang lebih baik dengan di bentuknya

---

<sup>1</sup> Ikhlas Tul Amal, Riswanto, Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa Di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu Melalui Strategi Komunikasi Promosi, Jurnal J-SIKOM, <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jsikom>.

sebuah tim PPDB. Dengan demikian, dalam memasarkan lembaga pendidikan menjadi faktor kunci untuk suksesnya sekolah-sekolah swasta dalam memperoleh siswa baru yang lebih meningkat karena bagaimanapun hidup dan tetap bertahannya sekolah swasta diantaranya berasal dari banyak dan sedikitnya siswa yang diperoleh. Oleh karena itu, melalui program penelitian di lingkungan masyarakat dengan penerapan peningkatan siswa melalui tim PPDB pada lembaga pendidikan akan mendorong semangat, cara, strategi yang mampu meningkatkan siswa melalui tim PPDB dalam memasarkan sekolah dan semakin banyak perolehan siswa barunya, serta meningkatkan kesadaran calon peserta didik untuk memilih sekolah swasta.<sup>2</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah proses analitis bagi sekolah untuk memastikan keberlanjutan intitusi. Tantangan seperti persaingan antar sekolah, dan kebijakan zonasi mendorong perlunya strategi inovatif. Pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) menawarkan solusi dengan pemanfaatan aset komunitas untuk meningkatkan partisipasi dalam PPDB. Pendekatan ABCD berfokus pada penguatan komunitas melalui identifikasi serta pemanfaatan aset yang dimiliki. Langkah ini penting dalam upaya peningkatan jumlah siswa dengan memperhatikan aset dan potensi yang dimiliki, untuk pengembangan dan pemberdayaan keberlanjutan lembaga pendidikan.

---

<sup>2</sup> Sukaris, dkk. “peningkatan kompetensi edu-marketing tim penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada sekolah di Majelis Dikdasmen PNT Cabang Muhammadiyah Gresik”. *Journal of Community Service*. Vol 6. No 2. 2024. Hal 287-288. <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/7993/4253>

Kolaborasi berbasis kekuatan, bukan kebutuhan.<sup>3</sup> Penerimaan peserta didik baru (PPDB) ditengah persaingan antar sekolah serta kebijakan zonasi, dibutuhkan pendekatan inovatif yang mampu menjawab kebutuhan tersebut. Melalui penguatan kolaborasi berbasis kekuatan, bukan sekedar kekurangan, strategi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan jumlah siswa sekaligus mendorong pengembangan lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

MA-PK Ma'arif 01 Kebumen merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LPM) NU. Lembaga pendidikan yang dari jumlah siswa mengalami fluktuasi setiap tahunnya karena persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan diskon besar. Selama ini madrasah hanya fokus pada kekurangan seperti kurangnya dana atau fasilitas. Padahal, di komunitas sekitar banyak aset yang bisa dikembangkan. Upaya awal seperti program beasiswa dan media sosial belum optimal karena minimnya partisipasi. Potensi asset lokal seperti alumni dan komunitas belum dilaksanakan secara maksimal, untuk strategi kedepannya. Kolaborasi berbasis ABCD dan inovasi program unggulan diperlukan untuk menciptakan stabilitas jangka panjang.<sup>4</sup>

MA-PK Ma'arif 01 Kebumen masih menghadapi keterbatasan dalam hal PPDB dan strategi pemasarannya. Hingga saat ini, kegiatan

---

<sup>3</sup> Wawan, dkk, *Asset Based Development (ABCD)*, cet pertama (Samarinda: PT. Gaptek Media Pustaka, 2022), hal.1

<sup>4</sup> Observasi awal pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2025 di MA PK Ma'arif 01 Kebumen

penerimaan peserta didik masih bergantung pada sumberdaya manusia yang tersedia, dengan upaya sosialisasi yang masih terbatas ke sekolah-sekolah lain dalam rangka mengajak calon siswa untuk bergabung di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen. Salah satu akar masalah rendahnya partisipasi dalam PPDB yaitu kurang optimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki madrasah dan komunitas lainnya. Madrasah seringkali hanya fokus ada kekurangan seperti terbatasnya anggaran promosi atau minimnya fasilitas, tanpa menyadari bahwa aset fisik, sosial, budaya, dan keterampilan yang ada dapat menjadi daya tarik utama. Misalnya, jaringan alumni yang kuat, program keahlian unggulan, atau kolaborasi dengan lembaga lokal seringkali belum dikerjakan secara maksimal.<sup>5</sup> Pendekatan ABCD (*asset-based-community-development*) ini, memberikan sudut pandang baru dalam mengembangkan sekolah dengan mengoptimalkan aset yang sudah dimiliki, potensi, serta evaluasi berkelanjutan, bukan hanya kelemahan atau masalah yang dihadapi. Dengan melibatkan partisipasi aktif komunitas (orang tua, tokoh masyarakat, alumni), sekolah dapat narasi positif yang otentik dan berdampak signifikan pada minat calon siswa.<sup>6</sup>

Akan tetapi, strategi berbasis aset saja tidak cukup tanpa disertai sistem evaluasi dan perbaikan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengimplementasikan ABCD dalam pengembangan siswa serta, menggunakan konsep yang dikemukakan oleh William Edwards Deming

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sururi sebagai Kepala Sekolah, pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2025 di MA PK Ma'arif 01 Kebumen

<sup>6</sup> Wawan, dkk, Loc. Cit.

yaitu siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA). Siklus PDCA memungkinkan lembaga pendidikan untuk merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, serta memperbaiki program pengembangan secara sistematis dan berkelanjutan.<sup>7</sup> Sebagai solusi untuk memastikan setiap tahap PPDB direncanakan secara sistematis, diimplementasikan dengan tepat, evaluasi secara kritis dan disempurnakan secara interatif. Kombinasi ABCD dan PDCA mewujudkan kolaborasi sinergi antara pemanfaatan potensi lokal dan manajemen kualitas, kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan jumlah peserta didik tetapi juga memperkuat hubungan sekolah dengan komunitas. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, sekolah tidak hanya merancang strategi PPDB yang realitis dan berbasis bukti, tetapi juga membangun ekosistem pendidikan yang realitis dan berbasis bukti, tetapi juga membangun ekosistem pendidikan yang kolaboratif dan adaptif.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ABCD mampu meningkatkan minat masyarakat. Penelitian yang dilakukan Agus salim Chamidi, Benny Kurniawan, dan Agus Nursoleh menunjukkan bahwa berhasil melaksanakan kegiatan promosi produk, dan pengembangan pasar beras organik melalui asset dan potensi yang dimiliki.<sup>8</sup> Dan berdasarkan penelitian Richa Mulya Artikasari, Aiyiyah Siti Rodiah, dkk menegaskan bahwa upaya

---

<sup>7</sup> Janana, N. S. *Strategi Kepemimpinan: Quality Continuous Improvement SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul Yogyakarta*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 1, No. 2, 367-384, 2021.

<sup>8</sup> Agus Salim Chamidi, Benny Kurniawan, Agus Nursoleh "Pengembangan Petani Organik melalui Pendekatan ABCD" DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Pengabdian, Vol. 03, No. 1, 2023, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>

meningkatkan melalui strategi promosi yang tepat mampu meningkatkan daya saing sekolah, menarik minat calon siswa.<sup>9</sup> Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) dalam komunitas terbukti mampu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan komunitas. Dan upaya melalui strategi promosi mampu meningkatkan kualitas dan profesionalitas manajemen madrasah.

Oleh karena itu, latar belakang ini menjadi dasar urgensi untuk mengintegrasikan pendekatan ABCD dengan metode PDCA dalam sistem PPDB. Diharapkan madrasah dapat: Mengubah pola pikir dari berfokus pada kekurangan menjadi memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk memperkuat daya tarik, membangun keterlibatan komunitas sebagai mitra strategi dalam promosi madrasah, dan meningkatkan jumlah peserta didik baru secara signifikan dan berkelanjutan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memastikan penulisan sesuai dengan tujuan dan lebih terarah, diperlukan adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan menetapkan batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang kajian aset dan potensi yang dimiliki MA-PK Ma'arif 01 Kebumen untuk keperluan

---

<sup>9</sup> Richa Mulya Artikasari, Aisyiyah Siti Rodiyah, dkk, Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pendaftar Di SDN Tanjung Jati 2, Jurnal Media Akademik, Vol. 2, No.12, 2024. <https://s.wps.com/s8GHMiYopEk8>

PPDB dan bagaimana aset dan potensi tersebut dimanfaatkan MA-PK Ma'arif 01 Kebumen untuk meningkatkan perolehan jumlah siswa baru.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Apa saja asset dan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah siswa di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen?.
2. Bagaimana proses upaya meningkatkan jumlah siswa melalui PPDB dengan pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.

### **D. Penegasan Istilah**

Berdasarkan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa Melalui PPDB dengan Pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen”, maka penulis memberi penegasan terhadap beberapa istilah untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut.

#### **1. Manajemen**

Manajemen pemasaran merupakan suatu usaha untuk merencanakan, mengimplementasikan (yang terdiri dari kegiatan mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinir) serta mengawasi dan mengendalikan kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Philip Kotler, manajemen pemasaran yaitu penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengadakan pertukaran dengan pasar yang dituju untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>10</sup> Jadi, pada dasarnya manajemen terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan, dalam

---

<sup>10</sup> Rifqi Suprpto, M. Zaky Wahyuddin Azizi, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, (Ponorogo: Myra Publisher, 2020), Hal. 2

membuat suatu rencana maka dibutuhkan suatu strategi perencanaan.

## 2. Upaya

Dalam kamus Etismologi kata upaya dapat dipahami sebagai suatu bentuk usaha atau jalan yang ditempuh dengan cara mendekati suatu hal tertentu, yang pada hakikatnya merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, upaya adalah segala ikhtiar, strategi, atau langkah yang dijalankan seseorang maupun suatu lembaga agar sasaran yang diinginkan dapat terwujud.<sup>11</sup> Meningkatkan merupakan menaikkan, mempertinggi dan memperhebat (produksi tersebut).<sup>12</sup> Jadi, upaya meningkatkan dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, yang bertujuan agar lembaga pendidikan tidak hanya mampu menarik minat calon peserta didik baru, tetapi juga meningkatkan mutu dan daya saing madrasah di tengah persaingan yang semakin ketat.

## 3. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan aktivitas pertama yang dilakukan dalam manajemen peserta didik, karena dengan adanya aktivitas penerimaan peserta didik ini dapat menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut.

---

<sup>11</sup> Muhammad Ngajenan, Kamus Etismologi Bahasa Indonesia (Semarang: dahara Prize, 1990). Hal 177.

<sup>12</sup> Ratna Widhasari, Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol.1, No 2, Januari 2015.



#### 4. Pendekatan ABCD

Pendekatan ABCD dikembangkan oleh John L. McKnight dan John P. Kretzmann dari Northwestern University, Amerika Serikat. Metode pendekatan ABCD merupakan pendekatan yang memfokuskan pada penyusunan strategi untuk pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan aset.<sup>13</sup>

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Jumlah Siswa melalui PPDB dengan Pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen" bertujuan:

1. Untuk mengetahui asset dan potensi yang dimiliki MA-PK Ma'arif 01 Kebumen untuk meningkatkan jumlah siswa.
2. Untuk mengetahui proses upaya peningkatan jumlah siswa melalui PPDB dengan Pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.

#### F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

---

<sup>13</sup> Kiky Srirejeki, Pemetaan Potensi Desa untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development, Jurnal Warta LPM, Vol. 23, No.1, 2020, hal.27

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bahan pertimbangan dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di setiap lembaga pendidikan, untuk mengetahui upaya meningkatkan jumlah peserta didik baru dengan pendekatan ABCD.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik baru (PPDB).
- b. Bagi kepala sekolah, temuan ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki manajemen serta menyusun strategi pemasaran madrasah guna meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru (PPDB).
- c. Bagi pembaca, hasil ini dapat dijadikan acuan atau tolak ukur dalam pengembangan PPDB di setiap lembaga pendidikan. Dan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran tentang upaya peningkatan siswa dengan PPDB.